

Implementasi Program Kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Damai Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan

Febriyana Fitria¹, Gusnardi², Hendripides³

Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: febriyana.fitria4508@student.unri.ac.id1), gusnardi@lecturer.unri.ac.id2),
hendripides@lecturer.unri.ac.id3)

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui implementasi program kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Damai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari delapan orang yaitu ketua KUD Suka Damai, tiga pengurus KUD Suka Damai dan empat anggota tani menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi program KUD Suka Damai di desa Sei Mandian sudah terealisasi dengan baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat berdasarkan ketiga variabel seperti anggota, manajemen, dan program. KUD Suka Damai telah menyediakan pelayanan sesuai kebutuhan anggota seperti unit simpan pinjam, pupuk, dan angkutan yang dibutuhkan kelompok tani. Hal ini sudah bisa menjadi ukuran bahwa implementasi program kerja KUD Suka Damai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sudah terimplementasi sebagaimana mestinya.

Kata kunci: Implementasi Program, Koperasi, Pengembangan Ekonomi

Abstract

This study aims to determine the implementation of the Suka Damai Village Unit Cooperative (KUD) work program in improving the community's economy in Sei Mandian Village, Kecepatan District. This research is an evaluative research with a descriptive qualitative approach. The subjects of this study consisted of eight people, namely the chairman of KUD Suka Damai, three administrators of KUD Suka Damai and four members of the farmer group using purposive sampling. Data collection techniques with interviews, and documentation. Test the validity of the data by triangulation of sources and techniques. Data analysis using Miles, Huberman and Saldana models. Based on the results of the study, it shows that the implementation of the Suka Damai KUD program in Sei Mandian village has

been well realized in improving the community's economy based on three variables such as members, management, and programs. KUD Suka Damai has provided services according to the needs of members such as savings and loan units, fertilizers, and transportation needed by farmer groups. This can already be a measure that the implementation of the Suka Damai KUD work program in improving the community's economy has been implemented properly.

Keywords: *Program Implementation, Cooperative, Economic Development.*

PENDAHULUAN

Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan berupaya melakukan program pemberdayaan masyarakat terutama pada perdesaan, baik oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan malandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Ahmad Ifhan Sholihin, 2010). Koperasi suatu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Koperasi menitik beratkan terhadap kesejahteraan kelompok dan bukan kesejahteraan individu semata, oleh karena itu pentingnya koperasi untuk menciptakan kesejahteraan hidup masyarakat sesuai dengan asas-asas koperasi itu sendiri.

Tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya, masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut (Kasmir,2010). Salah satu upaya yang diharapkan bisa menggerakkan roda perekonomian masyarakat bangsa, khususnya ekonomi masyarakat desa yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) yang dimana telah terbentuk dan berkembang di tengah masyarakat baik desa maupun kota. KUD didirikan oleh pemerintah dengan berbagai macam fasilitas, dana yang diperoleh KUD sama halnya dengan koperasi yang lain, yaitu berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan Sukarela para anggota koperasi tersebut. Selain dari para anggota, dana yang di peroleh koperasi ini juga berasal dari pemerintah melalui anggaran di luar APBN dan APBD (Nendra, 2018).

Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk berdasarkan atas kebutuhan serta pelayanan kepada masyarakat seperti simpan pinjam, sarana-sarana yang dibutuhkan para petani dan lain-lain. KUD mampu menjadi wadah serta pusat pelayanan bagi masyarakat desa dan perkembangan ekonomi juga membutuhkan pemikiran-pemikiran yang jauh kedepan agar perekonomian masyarakat yang ada di pedesaan bisa menjadi lebih baik.

Kecamatan Kepenuhan khususnya di desa Sei Mandian terdapat sebuah koperasi yang bernama KUD Suka Damai. KUD Suka Damai berdiri pada tanggal 11 Mei 2003

dengan badan hukum No.Kpts 21/518/KOP/IX/2003. Adapun letak geografis kecamatan kepenuhan merupakan daerah yang cocok untuk di jadikan lahan pertanian, perkebunan dan lain-lain. Potensi tersebut menjadikan sebagian masyarakat bekerja sebagai petani. Ada pun hasil pertanian masyarakat yaitu buah kelapa sawit. Namun dalam pemasaran dan perawatan lahan pertanian masyarakat sebagian belum efektif dan fasilitas yang belum memadai. Sehingga hal tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat dan berdampak pada perekonomian masyarakat.

Selain itu, koperasi unit desa (KUD) Suka Damai juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Sei Mandian dengan adanya beberapa kegiatan yang membutuhkan jasa fisik maupun keahlian lainnya dalam pelaksanaan kegiatan KUD Suka Damai, seperti jasa buruh tani, jasa angkutan, penyediaan pupuk dan kegiatan lainnya yang menjadi lingkup kegiatan KUD Suka Damai.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bendahara KUD Suka Damai bahwa program KUD Suka Damai dalam menopang perekonomian masyarakat memiliki misi: petani naik kelas, petani terlindungi, dan petani setara. Untuk itu konsep yang dibangun oleh KUD Suka Damai adalah pelayanan untuk mewujudkan tumbuh kembang produktifitas.

Untuk memajukan pertanian sebagai kegiatan utama KUD Suka Damai, KUD Suka Damai memberikan bimbingan teknis kepada pengurus, pengawas dan para kelompok tani. Dimana dalam pelatihan tersebut memberikan pelatihan administrasi dan UUD koperasi bagi pengurus dan pengawas serta melakukan pelatihan teknis percepatan dan pemetaan pasar guna meningkatkan kualitas pendapatan KUD dan bisa meningkatkan kesejahteraan terutama bagi petani yang ada di desa Sei Mandian.

Sebelum adanya KUD Suka Damai di desa Sei Mandian banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mencari bahan pupuk untuk perkebunan mereka, dalam hal ini para pemilik perkebunan sawit harus rela mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk membeli pupuk, pembasmi hama dan alat-alat pertanian. Hal ini dikarenakan warga desa harus keluar desa yang jauh dan sulit dijangkau dalam mencari kebutuhan penduduk seperti pupuk, obat-obatan pembasmi hama dan alat-alat pertanian, karena kebutuhan pupuk yang tidak memadai.

Setelah berdirinya KUD Suka Damai kehidupan ekonomi maupun sosial masyarakat diharapkan menjadi lebih baik dengan adanya penyediaan kebutuhan para petani. Menurut pengamatan sementara penulis bahwa KUD Suka Damai juga menjadi pilihan utama bagi masyarakat, dikarenakan pelayanan sangat baik dan memenuhi kebutuhan.

Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Damai berimplikasi terhadap terjadinya perubahan sosial dan ekonomi. KUD Suka Damai memiliki program yang sedang berjalan pada saat ini seperti Simpan Pinjam, Unit Angkutan, dan Unit Pupuk. Adapun program simpan pinjam selama berdirinya KUD Suka Damai ini belum pernah sama sekali terjadi kredit macet oleh masyarakat dikarenakan program simpan pinjam ini dilakukan pemotongan secara langsung oleh KUD Suka Damai untuk menghindari kredit macet, dan program ini semakin meningkat. Setelah itu program Unit angkutan yang disediakan KUD Suka Damai, memudahkan masyarakat dalam operasional perkebunan untuk pengangkutan sawit. Selain itu unit pupuk organik tangkos merupakan limbah yang dihasilkan dari tandan buah segar

(TBS), dimana limbah tangkos kelapa sawit yang di manfaatkan sebagai kompos, karena memiliki kadar hara yang tinggi. Selain dari pupuk organik tankos, KUD Suka Damai juga menyediakan unit pupuk yang berbahan non organik guna memudahkan para petani dalam mendapatkan pupuk. Adanya unit usaha tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang lebih baik, KUD Suka Damai diharapkan kedepannya mampu menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha masyarakat di desa Sei Mandian, dengan cara menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian seperti Simpan Pinjam, Unit Angkutan, dan Unit Pupuk.

Dari latar belakang diatas, penulis berminat untuk meneliti permasalahan dengan judul penelitian “Implementasi Program Kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Damai Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan”.

METODE

Penelitian dilaksanakan di KUD Suka Damai desa Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan. Adapun waktu penelitian dilakukan bulan Maret 2022 sampai selesai. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari delapan orang yaitu ketua KUD Suka Damai,tiga pengurus KUD Suka Damai dan empat anggota tani menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui implementasi program kerja koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan kegiatan, yaitu data condensation, data display dan conclusion drawing/ verifications dan Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan “Triangulasi”, analisis seperti dibawah ini:

Program Kerja KUD Suka Damaiagar supaya tujuan KUD dapat tercapai maka diharapkan program ini dapat berjalan lancar dengan efisien dan efektif sehingga memperoleh hasil yang optimal. Unit usaha tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam

Kegiatan usaha simpan pinjam ini dilakukan sejak awal KUD berdiri, kredit ini hanya diberikan kepada anggota yang benar-benar membutuhkan dan besarnya kredit yang diberikan kepada anggota yaitu tiga kali jumlah simpanan yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan replenting.

Anggota koperasi baru juga dapat meminjam pada koperasi jika ada simpanan kas koperasi masih tersisa pada koperasi. Untuk melayani anggota koperasi yang ingin meminjam atau menyimpan uang maka KUD Suka Damai menetapkan 1 orang karyawan pada unit usaha ini.

2. Unit Angkutan

Kegiatan Angkutan merupakan sebuah transportasi angkutan yang memudahkan masyarakat dalam operasional perkebunan dalam pengangkutan TBS. Adapun transportasi angkutan yang di sediakan KUD Suka Damai untuk para petani dengan jumlah 19 unit. Pada unit angkutan ini KUD Suka Damai melakukan penyediaan angkutan berupa truk pengangkutan sawit yang bermitra dengan petani sekitar 18 unit untuk melakukan pengangkutan TBS ke PKS dan KUD juga memiliki 1 unit yang fungsinya untuk pengangkutan serbuk dan batu (sertu) untuk perbaikan jalan. Adapun sebanyak 24 kelompok KUD Suka Damai melakukan penjadwalan panen 3 kali/bulan dengan jumlah angkutan yang cukup memadai maka dalam pengelolaan tersebut bisa membantu petani untuk menjual ke PKS. Untuk melayani anggota koperasi dalam pengelolaan angkutan maka KUD Suka Damai menetapkan 1 orang karyawan pada unit usaha ini.

3. Unit Pupuk

KUD Suka Damai juga menyediakan pupuk untuk kesuburan tanaman sawit. Adapun yang disediakan KUD Suka Damai berupa pupuk organik dan non organik sebagai tambahan pupuk sawit bagi para petani. Para petani memanfaatkan pupuk tangkos sebagai tambahan pupuk kimia. KUD Suka Damai juga menyediakan beberapa jenis pupuk kimia seperti pupuk KCL, Kistrit, Dolumit dan lain-lain. Unit pupuk ini sama dengan kegiatan usaha lainnya, karyawan yang ditetapkan untuk melayani para anggota yang membutuhkan jasa sebanyak 1 orang karyawan.

Implementasi Program Kerja KUD Suka Damai Dalam Meningkatkan Ekonomi

Implementasi program kerja KUD Suka Damai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat di lihat dari pengaruh keberadaan program kerja terhadap penunjang kebutuhan anggota sebagai petani. Menurut Ropke Jochen (2012) tentang model implementasi program bahwa KUD Suka Damai telah menyediakan pelayanan sesuai dengan kebutuhan anggota seperti unit simpan pinjam, pupuk, dan angkutan yang dibutuhkan kelompok tani. Anggota KUD Suka Damai telah mengartikulasikan kebutuhan anggota terhadap keputusan KUD Suka Damai dalam memenuhi kebutuhan anggota. KUD Suka Damai telah menyesuaikan antara program kerja dan manajemen koperasi, sehingga tujuan implemtasi program kerja dapat direalisasikan.

KUD Suka Damai memiliki anggota tani yang berjumlah 24 kelompok dan setiap kelompoknya terdapat 20 orang anggota tani. KUD Suka Damai melakukan pembayaran simpanan, seperti simpanan wajib, pokok dan replanting. Perekonomian masyarakat di desa Sei mandian setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah sisa hasil usaha (SHU) dan jumlah simpanan yang ada di KUD. Adapun tabel dari kekayaan bersih KUD Suka Damai dari tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kekayaan Bersih KUD Suka Damai Tahun 2019-2021

No	Kekayaan Bersih	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Replanting	Rp.1.376.900.000	Rp.1.948.550.000	Rp.2.534.750.000
2	Simpanan Pokok	Rp. 47.400.000	Rp. 49.300.000	Rp. 50.200.000
3	Simpanan Wajib	Rp. 265.820.000	Rp. 296.715.000	Rp. 326.025.000
4	SHU	Rp. 512.098.619	Rp. 639.739.816	Rp. 825.489.219
	Total	Rp.2.202.218.619	Rp.2.934.304.816	Rp.3.736.464.219

Sumber: Dokumen dan Arsip KUD Suka Damai, 2019-2021

Penjelasan diatas dapat disimpulkan dari kekayaan bersih KUD Suka Damai dari 2019-2021, bahwa terjadi peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2019 kekayaan bersih KUD sebesar Rp. 2.202.218.619, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.934.304.816, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.736.464.219. Berdasarkan data tersebut KUD Suka Damai mengalami peningkatan. Dari pernyataan tersebut bahwa KUD Suka Damai dalam memenuhi ekonomi masyarakat pada saat ini telah mengalami peningkatan.

Pelaksanaan Program Unit Angkutan

KUD Suka Damai telah menyediakan transportasi angkutan TBS. Angkutan yang di sediakan KUD Suka Damai berupa truk pengangkutan TBS yang bermitra dengan petani 19 unit dimana sekitar 18 unit itu untuk mengangkut TBS ke PKS dan KUD juga memiliki 1 unit yang fungsinya untuk pengangkutan sertu untuk perbaikan jalan hingga sangat membantu bagi petani. KUD Suka Damai membantu memudahkan masyarakat dalam operasional perkebunan. Sebanyak 24 kelompok tani tersebut membuat aturan jadwal panen, dengan adanya penjadwalan panen dan jumlah angkutan yang memadai maka dalam pengelolaan tersebut bisa membantu petani untuk menjual ke PKS.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya unit angkutan ini merupakan alat angkutan yang di sediakan untuk pertanian serta memudahkan masyarakat dalam pengantaran hasil panen petani ke PKS dan semenjak adanya unit angkutan ini masyarakat merasa terbantu, terutama dalam pengelolaan hasil pertanian untuk menjualnya ke luar desa menuju PKS.

Pelaksanaan Program Unit Pupuk

KUD Suka Damai ini menyediakan pupuk bagi kebutuhan petani. Hal ini di lakukan karena kebutuhan pertanian ini merupakan hal terpenting bagi para petani terutama masyarakat di desa Sei Mandian dengan adanya program ini masyarakat tidak perlu lagi keluar dari desa untuk mendapatkan kebutuhan pertanian, karena KUD Suka Damai sudah menyediakan pupuk untuk perlengkapan petani. Sehingga jika petani ingin memupuk bisa langsung membelinya di KUD Suka Damai. Jumlah pupuk yang di sediakan KUD Suka Damai dari bulan Agustus-Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah pupuk yang digunakan petani bulan agustus-desember 2021

Bulan	Pupuk Kisrit	Pupuk KCL	Pupuk Dolomit	Pupuk Petro Cas	Pupuk AS	Pupuk Kron Kali	Pupuk Low-Ying
Agustus	59	30	35	-	49	143	32
September	63	49	-	12	212	55	503
Oktober	26	9	-	-	73	180	97
November	21	-	-	125	205	213	28
Desember	20	-	20	3	199	178	5
Jumlah	189	88	55	140	539	769	665

Sumber : Dokumen dan Arsib KUD Suka Damai, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari bulan agustus-desember tahun 2021, KUD Suka Damai mampu menyediakan pupuk yang di butuhkan para petani sekitar pupuk kisrit 189 Sak, KCL 88 Sak, Dolomit 55 Sak, Petro Cas 140 Sak, SS 539 Sak, Kron Kali, dan pupuk Low-ying 665 Sak. Berdasarkan banyaknya permintaan pupuk KUD telah berhasil menjadi wadah bagi petani untuk berbelanja di KUD tanpa harus keluar desa. Selain menyediakan pupuk anorganik KUD juga menyediakan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik juga banyak di gunakan petani untuk memupuk sawit. KUD Suka Damai telah menyediakan berbagai keperluan para petani sawit. KUD Suka Damai juga menyedikan pupuk anorganik, dan pupuk organik. Biasanya petani selalu menggunakan kedua pupuk tersebut untuk pemenuhan zat hara yang di butuhkan sawit. Adapun pupuk yang sering di gunakan petani untuk tanaman sawit mereka seperti KCL, Kron Kali, SS, Low-ying, Kisrit, dan Dolomit. Dengan adanya kebutuhan petani, bisa mereka membelinya di KUD tanpa harus keluar desa. Karena KUD Suka Damai sudah mawadahi apa yang di butuhkan para masyarakat di desa Sei Mandian. Pupuk yang di sediakan oleh KUD Suka Damai ini terjual habis. Bahkan, setiap kelompok tani membeli di KUD Suka Damai. Jika pemenuhan setiap kelompok berhasil terpenuhi maka juga akan berdampak pada keberhasilan perkebunan mereka.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya program pupuk ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat di perlukan oleh petani, dengan hadirnya KUD Suka Damai ini dapat membantu kebutuhan petani tanpa harus keluar desa untuk membelinya. Setiap kelompok tani berminat membeli pupuk di KUD Suka Damai walaupun pupuk anorganik harganya lebih mahal di bandingkan dengan pupuk organik. Jika petani membeli pupuk di KUD Suka Damai akan berdampak pada hasil SHU petani.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Kerja KUD Suka Damai

Program KUD Suka Damai dalam meningkatkan ekonomi tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil

wawancara dengan pengurus KUD Suka Damai diperoleh informasi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kerja KUD Suka Damai yaitu 1) Faktor pendukung diantaranya sarana dan prasarana yang memadai, kemampuan pengurus dan kepemimpinan yang baik. Sedangkan 2) Faktor penghambat diantaranya belum adanya digitalisasi dalam administrasi dalam pelayanan program. Cara untuk menyelesaikan hambatan dapat dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam peningkatan SDM KUD Suka Damai dalam proses peningkatan program kerja baik unit usaha dan proses administrasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, bahwa KUD Suka Damai telah terlaksana dalam menerapkan implementasi program kerja KUD dengan baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yang terdiri dari tiga program kerja diantaranya simpan pinjam, angkutan dan pupuk. Implementasi simpan pinjam yang diberikan oleh KUD Suka Damai berupa kredit tidak macet, pemanfaatan dana pinjaman, dan tabungan masyarakat meningkat. Unit angkutan dalam mengimplementasi program kerja berupa penyediaan alat angkutan sawit, memudahkan masyarakat dalam operasional perkebunan. program tersebut sudah terimplementasi dimana tujuan dari program tersebut untuk memudahkan serta meningkatkan ekonomi masyarakat yang terdapat di desa Sei Mandian, setiap masyarakat yang telah bergabung di KUD Suka Damai sudah merasakan dampaknya. Program unit usaha pupuk KUD Suka Damai telah berupaya memenuhi kebutuhan pertanian, pupuk di sediakan bagi petani, dan pupuk terjual habis dari program KUD Suka Damai ini sudah terimplementasi yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sei Mandian. Program KUD Suka Damai ini sudah terimplementasi, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Sei Mandian dan juga para masyarakat yang bergabung sudah merasakan manfaat program-program tersebut. Hal ini sudah bisa menjadi ukuran bahwa implementasi program kerja koperasi unit desa (KUD) Suka Damai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan penyediaan program sudah terimplemetasi sebagai mana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifhan Sholihin, (2010). Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. h. 456
- Ambiyar,A.,& Dewi,M. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. hal 86
- Arikunto, Suharsimi. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.Batubara, M. M., Iskandar, S., & Rianti, R. (2018). Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya Dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit Di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyusin. Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 7(1), 9-16
- Dewi, N. E. (2017). Dampak Koperasi Unit Desa (Kud) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyaakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Jom Fisip, 4(1), 4–5.

Dokumen dan Arsip KUD Suka Damai, 2021

- Fahrana, Z. (2021). Realisasi Program Kerja Koperasi Unit Desa (K U D) Bumi Asih Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Industry And Higher Education*, 3(1), 1689–1699. [Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.I d/Handle/123456789/1288](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.I d/Handle/123456789/1288)
- Guntur Setiawan. (2004). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan (Jakarta:BalaiPustaka) hlm,39
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1973 Pasal 1
- Kasmir, (2010). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta : PT RajaGraindo Persada. h.288.
- Nendra, B. (2018). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui koperasi unit desa (KUD) tunas harapan di desa telaga pulang kecamatan Danau Sembuluh (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Manullang. M. (2012). Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Miles, B, Huberman, M dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Thrid Edition. Sage Publications, Inc.
- Mustopa Marli Batubara. (2012). Koperasi Pertanian, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang), hal. 66.
- Patton, M. (2002) *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 3rd edn. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Pramudya, N. (2020). Mengenal Koperasi Unit Desa (Kud). Yogyakarta : Pixelindo.
- Rosyidi Suherman. (2012). Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: Rajawali.
- Ropke Jochen. (2012). Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Schnider, Goggin, Ingram, Malcolm L. (2017). *Implementation Theory and Practice, Toward a Third Generation*. USA: Scott, Foresman and Company Purwanto, Erwan, Agus Sulistyastuti, Dyah Ratih, 2015. Implementasi Kebijakan Publik, Yogyakarta: Gava Media.
- Soeharno. (2009). Teori Mikro Ekonomi. Bandung : C.V Andi Offset.
- Sudjana, S. Siddik Purnomo Dan Briljan. (2010). Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor-Faktor Kunci Manajemen. *Jurnal Agrikultural*, 21(1), 22.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syahidul Haq. (2012). Pengembangan Program E-Journal Manajemen Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 23, Nomor 6, hlm. 549-550.